



<http://dx.doi.org/10.25157/jwp.v12i2.15907>

Pengembangan E-Modul Ekonomi Pada Materi Konsep Ilmu Ekonomi Fase E (Development of Economics E-Module on Phase E Economics Concept Material)

¹Halimatusa'diah, ¹Suarman, ¹Filma Alia Sari

¹Universitas Riau, Indonesia

¹Email: halimatusadiah3205@student.unri.ac.id

Abstract

This research aims to design and develop e-modules that contain images and writings arranged in learning according to the needs of teachers and students based on the independent curriculum in phase E. Researchers use the R&D (Research and Development) approach with the 4-D model which contains 4 stages, namely: the defining stage (define), the design stage (design), the development stage (develop) and disseminate (disseminate). In this development research, researchers used 1 media expert and 1 material expert who are experts in their fields. The results of this study indicate that the economic e-module developed is feasible to use both from media expert validators and material experts. The positive responses from teachers and students based on the results of questionnaire data obtained on e-modules show that e-modules can help students feel more motivated and involved in learning economics, while teachers find e-modules as a useful tool for delivering material in the learning process.

Keywords: e-module, economics, feasibility

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan e-modul yang berisi gambar dan tulisan yang disusun dalam pembelajaran sesuai dengan kebutuhan guru dan peserta didik berdasarkan kurikulum merdeka pada fase E. Peneliti menggunakan pendekatan R&D (*Research and Development*) dengan model 4-D yang memuat 4 tahap yaitu: tahap pendefinisian (define), tahap perancangan (design), tahap pengembangan (develop) dan penyebaran (disseminate). Pada penelitian pengembangan ini peneliti menggunakan 1 orang ahli media dan 1 orang ahli materi yang ahli dibidangnya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa e-modul ekonomi yang dikembangkan sudah layak digunakan baik dari validator ahli media dan ahli materi. Adapun respon positif dari guru dan peserta didik berdasarkan hasil data kuesioner yang diperoleh terhadap e-modul menunjukkan bahwa e-modul dapat membantu peserta didik merasa lebih termotivasi dan terlibat dalam pembelajaran ekonomi, sementara guru menemukan e-modul sebagai alat bantu yang berguna untuk menyampaikan materi pada proses pembelajaran.

Keywords: *e-modul*, ekonomi, Kelayakan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Cara Sitasi:

Halimatusa'diah, et.al. (2025). Pengembangan E-Modul Ekonomi Pada Materi Konsep Ilmu Ekonomi Fase E (Development of Economics E-Module on Phase E Economics Concept Material). 12(2), 457-464

Sejarah Artikel:

Dikirim 25-08-2024, Revisi 16-12-2024, Diterima 03-02-2025.

PENDAHULUAN

Kurikulum merdeka menuntut peserta didik untuk lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, jika melihat situasi pembelajaran saat ini maka sudah bukan lagi trend atau waktunya guru memberikan atau menjelaskan materi dengan metode ceramah atau hapalan yang membuat guru menjadi teacher center dalam proses pembelajaran. Hal tersebut bisa saja terjadi karena bahan ajar yang digunakan oleh guru dalam penyampaian materi hanya bersumber dari buku ajar yang dipegang oleh peserta didik saja dan tidak ada bahan ajar tambahan lainnya. Proses pembelajaran yang optimal harus disusun secara sistematis seperti halnya menentukan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi pembelajaran dan media yang akan digunakan, lalu diilustrasikan dan dituangkan kedalam modul.

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi saat ini semakin berkembang dan menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dunia pendidikan, pendidikan di era digital saat ini memerlukan transformasi dalam metode pembelajaran untuk menjawab tantangan dan kebutuhan peserta didik yang semakin kompleks. Salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran adalah pengembangan modul elektronik (e-modul). Dalam Penelitian Najamuddin (2021) menunjukkan bahwa e-modul telah terbukti meningkatkan kualitas pembelajaran. E-Modul adalah suatu perangkat pembelajaran berbasis teknologi ilmu komunikasi (TIK) yang mempunyai kelebihan dari modul cetak (biasa) dimana e-modul memiliki sifat yang lebih praktis dan fleksibel. Dengan adanya e-modul maka peserta didik dapat belajar secara mandiri atau diawasi oleh guru karena didalam e-modul telah dilengkapi dengan petunjuk belajar dan tujuan dalam pembelajaran sehingga hal ini dapat membantu guru dalam proses pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai dalam pengembangan ini adalah untuk menghasilkan e-modul ekonomi yang layak untuk membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran terkait materi konsep ilmu ekonomi fase e.

E-modul dapat diartikan sebagai suatu media pembelajaran yang disusun secara sistematis yang dilihat dari kurikulum dan dapat digunakan oleh peserta didik maupun pendidik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan teknologi seperti komputer atau android. Adapun pernyataan yang sama mengenai pengertian e-modul seperti yang diungkapkan oleh (Wibowo, 2018), bahwa *E-Modul* merupakan bahan ajar yg didesain secara sistematis dari kurikulum tertentu dan dirancang menggunakan aplikasi tertentu. Lalu dapat ditampilkan atau dilihat melalui teknologi informasi seperti smartphone dan laptop. (Rahmawati, 2021; Kuncahyono, 2018; Nurmayanti, 2015) dalam penelitiannya menjelaskan beberapa karakteristik kelayakan pada sebuah e-modul yang dapat dirangkum diantaranya ialah peserta didik dapat belajar secara mandiri, memudahkan penggunaanya dalam memakainya, lebih praktis dan fleksibel sehingga dapat dipelajari kapan dan dimana saja, e-modul dapat menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, disajikan dalam bentuk elektronik, dimana didalamnya terdapat audio, video, animasi, dan navigasi yang membuat pengguna lebih interaktif.

Konsep ilmu ekonomi adalah sebuah materi pada mata pelajaran ekonomi kelas X. Dimana dalam konsep ilmu ekonomi ini mempelajari tentang perilaku manusia dalam memilih strategi terbaik untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya. Konsep ilmu ekonomi adalah studi tentang perilaku manusia

dalam memilih cara terbaik untuk memenuhi kebutuhan mereka dan memberikan nilai tambah pada kegiatan ekonomi. Secara umum, ilmu ekonomi dapat didefinisikan sebagai disiplin ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam mengalokasikan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka yang tak terbatas.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan didalam penelitian ini adalah pendekatan R&D (Research and Development). Dengan Model pengembangan e-modul ekonomi pada materi konsep dasar ilmu ekonomi fase e yang digunakan dalam penelitian ini adalah model 4-D (define, design, develop and disseminate).

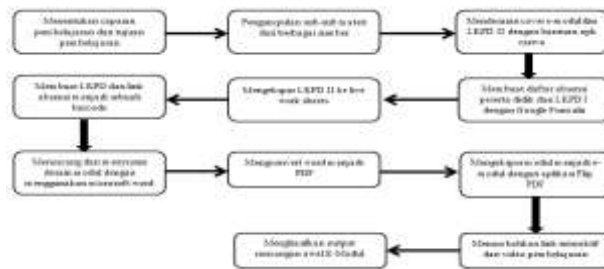
Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru yang beralamat di Jl. KH. Ahmad Dahlan No.90, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Penelitian ini dilaksanakan saat dikeluarkannya surat izin riset dari dinas pendidikan Provinsi Riau. Subyek penelitian ini adalah kelas X.3 SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru yang berjumlah 28 orang peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi angket (lembar validasi ahli media dan ahli materi) dan pengumpulan data kuesioner respon guru dan peserta didik. Selanjutnya teknik analisis data pada penelitian ini ialah statistik deskriptif yang diperoleh dari data pengumpulan lembar validasi ahli media, ahli materi, kuesioner respon guru dan kuesioner respon peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini mengembangkan sebuah e-modul ekonomi dengan materi konsep ilmu ekonomi. Model pengembangan yang digunakan ialah model 4-D, adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. *Define* (Pendefinisian), pada tahap ini peneliti menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pengembangan. Tahap ini sering dinamakan analisis kebutuhan karena tiap-tiap produk memiliki kebutuhan yang berbeda-beda. Analisis kebutuhan yang dilakukan oleh peneliti ialah analisis kebutuhan materi dan analisis kebutuhan guru dan peserta didik. Pada tahap analisis materi ini peneliti melakukan analisis materi sebagai tuntutan dalam kurikulum merdeka yang dimana berdasarkan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada materi konsep dasar ilmu ekonomi di fase e. Dilakukannya analisis ini untuk dapat mengidentifikasi pengetahuan-pengetahuan pada materi yang dituju yang akan dikembangkan sehingga dapat untuk membantu guru dan peserta didik dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi. Selanjutnya peneliti melakukan analisis kebutuhan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran ekonomi.
2. *Design* (Perancangan), pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan proses perancangan e-modul ekonomi yang akan dikembangkan dengan mengkaji atau menelaah literatur yang ada guna menunjang perancangan e-modul yang layak digunakan untuk meningkatkan kualitas pada proses pembelajaran. Adapun rancangan proses pembuatan yang akan dilakukan peneliti ialah sebagai berikut.



Gambar 1. Rancangan pembuatan e-modul

3. *Develop* (Pengembangan), pada tahap ini peneliti melakukan proses pengembangan pada e-modul ekonomi menggunakan bantuan aplikasi Flip PDF sehingga menghasilkan e-modul yang akan divalidasi oleh para validator. Validasi dilakukan agar e-modul ekonomi dengan materi konsep ilmu ekonomi yang dikembangkan layak digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Adapun ahli yang memvalidasi adalah ahli media yaitu bapak Dr. Afrianto, M.Ed selanjutnya ahli materi bapak Dr. Gimin, M.Pd.

Tabel 1.
Penilaian Ahli Media dan Ahli Materi

No.	Validator	Tahap Validasi	Persentase	Kategori
1.	Validator Ahli Media	Tahap I	68,7%	Kurang layak
		Tahap II	87,5%	Layak
2.	Validator Ahli Materi	Tahap I	58,3%	Kurang Layak
		Tahap II	87,5%	Sangat Layak

Berdasarkan hasil pengembangan E-Modul Ekonomi yang telah dibuat dinyatakan layak untuk digunakan, maka selanjutnya peneliti ingin mengetahui bagaimana respon guru ekonomi dan peserta didik kelas X.3 di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Adapun hasil data yang diperoleh dari respon guru ekonomi dan peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.
Respon Guru Ekonomi kelas X dan Peserta Didik Kelas X.3

No.	Subjek	Persentase	Kategori
1.	Guru Ekonomi Kelas X	90%	Sangat Layak
2.	Peserta Didik Kelas X.3	82,5%	Layak

4. *Disseminate* (Penyebaran), Pada tahap ini peneliti melakukan penyebaran atau publikasi melalui artikel untuk menjadi salah satu referensi bagi peneliti lain yang ingin meneliti terkait pengembangan e-modul.

Table 1.
Table title (Arial Narrow, 10 pt)

Jenis Sekolah	Laki-Laki (%)	Perempuan (%)
SD	20	30
SMP	30	25
SMA	50	45

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti membuktikan bahwa pengembangan E-Modul ekonomi pada materi konsep ilmu ekonomi untuk fase e layak digunakan bagi guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran yang telah melalui tahap validasi oleh validator yang ahli dibidangnya. E-Modul diharapkan dapat menjadi alat bantu yang efektif dalam proses pembelajaran, mengingat perkembangan teknologi informasi yang pesat. Dengan hasil e-modul yang telah layak ini diharapkan dapat mengatasi berbagai tantangan dalam proses pembelajaran ekonomi, seperti keterbatasan sumber daya, kebutuhan materi yang up-to-date, dan variasi gaya belajar peserta didik.

Pengembangan e-modul ekonomi pada materi konsep ilmu ekonomi fase-e melalui tahap penilaian kelayakan yang dilakukan oleh 1 orang ahli media dan 1 orang ahli materi. Hasil dari penilaian kelayakan e-modul dari ahli media pada tahap I sebesar 68,7% yang dikategorikan kurang layak dan perlu dilakukannya revisi. Pada tahap II validasi yang dilakukan oleh ahli media mendapatkan persentase penilaian sebesar 87,5% dengan kategori layak dan tidak perlu direvisi. Selanjutnya dapat kita lihat pada validasi ahli materi pada tahap I mendapatkan penilaian 58,3% dengan kategori kurang layak dan perlu dilakukannya revisi terhadap materi yang terdapat pada e-modul. Setelah materi direvisi maka peneliti melakukan proses validasi kembali kepada ahli materi pada tahap II dan mendapatkan persentase penilaian sebesar 87,5% dengan kategori layak tanpa revisi.

Setelah mendapatkan kategori layak dari validator selanjutnya peneliti membagikan e-modul kepada guru ekonomi kelas X dan peserta didik kelas X.3 bermaksud untuk mengetahui bagaimana respon dari guru dan peserta didik terhadap e-modul yang telah dikembangkan oleh peneliti. Untuk mengetahui bagaimana respon guru dan peserta didik peneliti membagikan kuesioner kepada guru dan peserta didik. Berdasarkan hasil kuesioner guru dan peserta didik menunjukkan bahwa e-modul berhasil memenuhi tujuan yang diharapkan. Peserta didik merasa lebih termotivasi dan terlibat dalam pembelajaran ekonomi, sementara guru menemukan e-modul sebagai alat bantu yang berguna untuk menyampaikan materi pada proses pembelajaran. Adapun hasil dari respon guru sebesar 90% dengan kategori sangat layak untuk digunakan dan hasil dari respon peserta didik sebesar 82,5% dengan kategori layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Adapun cara pengaplikasian e-modul yang telah dikembangkan peneliti untuk digunakan oleh penggunanya ialah pengguna harus memiliki elektronik yang mendukung file dalam bentuk exe, terhubung pada koneksi internet. Selanjutnya jika file atau e-modul sudah bisa diakses e-modul akan menampilkan cover dari e-modul, selain itu untuk mengganti halaman pengguna bisa dengan cara menggeserkan slide atau lembaran yang dimiliki oleh e-modul. Didalam e-modul terdapat link

interaktif yang bisa diakses dengan cara mengklik link yang tertera. Selain link didalam e-modul juga ada video interaktif yang dapat dilihat dengan cara mengklik gambar video tersebut, sedangkan untuk barcode yang terdapat pada lampiran pengguna bisa mengakses melalui scan barcode yang didukung oleh google atau pun aplikasi scan barcode lainnya.

Hasil penelitian ini mendukung temuan dari penelitian yang pernah dilakukan (Rahmawati, 2019) yang mengemukakan bahwa e-modul dapat membantu guru dan dapat digunakan secara mandiri oleh peserta didik. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti terhadap penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Anggraini, 2022; Ramadhana, 2024) terkait pengembangan modul sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti mengembangkan e-modul interaktif. E-modul ekonomi yang dikembangkan oleh peneliti juga memiliki keunggulan yang dimana e-modul ekonomi ini dibuat dengan flip PDF sehingga dalam tampilannya dapat mengandung video dan hyperlink serta e-modul ekonomi ini dibuat sedemikian rupa berdasarkan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi fase e dengan materi konsep dasar ilmu ekonomi yang sesuai dengan kurikulum merdeka. Selain itu didalam e-modul yang dikembangkan peneliti juga membuat barcode untuk peserta didik sehingga mereka bisa dapat langsung mengakses ke soal-soal yang telah dibuat.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kelayakan pada pengembangan e-modul ekonomi pada materi konsep ilmu ekonomi fase e ini menurut ahli materi dan ahli media dapat dikategorikan layak yang sudah melalui tahap validasi kelayakan dan revisi dengan menggunakan model 4-D (define, design, develop dan disseminate). Berdasarkan hasil dari tahap validasi oleh validator dan hasil analisis data dari respon guru dan peserta didik terhadap pengembangan e-modul ekonomi pada materi konsep ilmu ekonomi fase e dinilai layak oleh validator melalui tahap validasi dan layak digunakan dalam pembelajaran karena mendapat respon positif oleh peserta didik sebesar 82,5% (layak) dan guru sebesar 90% (sangat layak) yang dimana e-modul ini dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih aktif, fleksibel dan berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, N. S., Rahmawati, A., Azmin, N., & Nasir, M. (2022). *Pengembangan Pembelajaran Blended Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Abad 21 Siswa SMAN 2 Kota Bima*. JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 5(12),5563-5567
- Anggraini, D. L., Yulianti, M., Nurfaizah, S., & Pandiangan, A. P. B. (2022). *Peran guru dalam mengembangkan kurikulum merdeka*. Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosia(JIPS), 1(3).
- Kuncahyono. 2018. "Pengembangan E-Modul (Modul Digital) Dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar". 2. 219-231.
- Kosasih. 2021. *Pengembangan Bahan Ajar*. Bandung : Bumi Aksara.
- Najamuddin, F., Wahrini, R., & Arwadi, F. (2021). *Pengembangan Elektronik Modul (E-Modul) Interaktif Sebagai Sumber Belajar Elektronika Dasar Program Studi Pendidikan Vokasional Mekatronika FT-UNM*. ISBN: 978-623-387-014-6.
- Nurmayanti, F. 2015. "Pengembangan Modul Elektronik Fisika dengan Strategi PDEODE pada

Pokok Bahasan Teori Kinetik Gas untuk Siswa Kelas XI SMA". Prosiding Simposium Nasional Inovasi dan Pembelajaran Sains. Bandung: ITB.

Rahmawati. 2021. "Pengembangan E-Modul Berbasis Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis.

Ramadhana. (2024). "Pengembangan Modul Sejarah Lokal Berbasis PJBL untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Lokal Siswa Kelas XI SMAN 2 Bengkalis". *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*(JIIP). 7(8), 80888-8096.

Rizali., & Sudarman. 2021. "Pengembangan E-Modul Pembelajaran Ekonomi. *Jurnal Prospek*. 3(2), 12–21.

Sari, F. A., Trisnawati, F. F., Supentri, S., & Isjoni, M. Y. R. (2024). *Digital Literacy-Based Case Method Lecture Model for Strengthening Student Critical Thinking*. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 16(1), 336-344.

Sari, W. N., Gustanu, P., Suprayitno, M., Etriya, R., & Aprilia, C. A. (2022). *Penerapan Video Pembelajaran IPA dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Online Kelas V SD N Pulorejo 02*. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(8), 2795-2800.

Silvi., Suarman., & Kartikowati. 2019. "The Development of Articulation Learning Model Oriented to Student Activity in Economic Subjects at Pekanbaru Plus Binabangsa High School". *Journal of Educational Sciences (JES)*. 3(3), 401–411.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Syabana., & Susilowibowo, J. (n.d.). 2021. "Pengembangan Bahan Ajar Modul Berbasis FlipBook Perusahaan Dagang Guna Mendukung Proses". *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*(JRPE). 7(1), 17–27.

Wulansari, E. W., Kantun, S., & Suharso, P. 2018. "Pengembangan E-Modul Pembelajaran Ekonomi Materi Pasar Modal Untuk Siswa Kelas XI IPS MAN 1 Jember". *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 12, 1–7.

